

PEMETAAN POTENSI DESA DI GAMPONG PASIE MESJID MENUJU GAMPONG SYARI'AT

Sukri,¹Muflihatul Fauza,²Ramli,³Muhammad Iqbal⁴, Asnidar⁵, Nelva Sofia,⁶
Emarlina,⁷ Satra Ika Dinata.⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email: sukri@staindirundeng.ac.id¹, muflih92fauza@staindirundeng.ac.id²,

hazimmuhammad2011@gmail.com³, ramli@staindirundeng.ac.id⁴,

asnidar.blp2001@gmail.com⁵, nelvayusuf20@gmail.com⁶,

emar8835@gmail.com⁷, satra4571@gmail.com⁸

Abstrak

Gampong Pasie Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat menjadi sasaran desa binaan dosen dan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Keuchik Rustam sebagai kepala gampong menghendaki bahwa gampong ini memiliki kemajuan dibidang ekonomi dan menjadi kampung islami berdasarkan syari'at Islam sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Aceh Barat. Untuk itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian berupa pemetaan potensi desa dan potensi keagamaan. Kegiatan ini kemudian menghasilkan beberapa temuan terkait pengembangan ekonomi yang dapat dilaksanakan berbasis sumber daya lokal dan strategi penguatan keagamaan melalui PAUD, pengajian ibu-ibu dan khutbah jum'at.

Kata kunci: *Gampong Pasie Mesjid, Pemetaan Ekonomi, Kampung Syari'at.*

Abstract

Gampong Pasie Mesjid, Meureubo District, West Aceh Regency which is the target village for the lecturers and students of STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Keuik Rustam as the head of the gampong wants this gampong to have progress in the economic field and become an Islamic village based on Islamic shari'ah in accordance with the vision of the West Aceh District Government. For this reason, community service activities are carried out in the form of mapping village potential and religious potential. This activity then produced several findings related to economic development that could be implemented based on local resources and strategies for strengthening religion through early childhood education, women's recitation and Friday sermons.

Keywords: *Gampong Pasie Mesjid, Economic Mapping, Shari'at Village.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di dalam wilayah kabupaten. Potensi desa, merupakan segala sumber daya

alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa (Efendi & Kasih 2022). Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. ketika kita mendengar kata potensi desa, pasti langsung mengarah kesuatu desa, dalam pemetaan potensi dan pengembangan potensi desa di suatu desa tidaklah mudah, hal tersebut tidak lepas dari peran serta partisipasi masyarakat dan pemerintah yang saling bahu-membahu sehingga dapat membuat perencanaan yang ideal, matang dan tepat guna serta efektif dan juga efisien.

Pada umumnya tujuan dari adanya pemetaan dan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, inovasi alat baru, sosialisasi tentang pengolahan suatu produk dan lain sebagainya. Tentunya hal tersebut dilakukan demi kesejahteraan masyarakat yang ada di desa tersebut. Salah satunya adalah Gampong Pasie Masjid yang menjadi desa binaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh Aceh Barat.

Gampong Pasie Masjid yang merupakan sebuah gampong yang terletak di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Gampong Pasie Masjid terletak pada bagian pesisir barat dari Kabupaten Aceh Barat, secara topografi Gampong Pasie Masjid termasuk dalam kategori dataran rendah dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut (mdpl). Sedangkan secara geologi Gampong Pasie Masjid memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi tanah payau.

Adapun luas dan batas wilayah administrasi, lokasi Gampong Pasie Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat: Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan; Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Ranto Panyang Kecamatan Meureubo; Sebelah selatan dengan Gampong Gampa Kecamatan Johan Pahlawan; Dan sebelah barat dengan Gampong Lapang Kecamatan Johan Pahlawan. (Dokumentasi Desa Pasie Masjid 2022)

Ketika kita berbicara mengenai potensi desa, pasti akan merujuk pada segala sesuatu yang dapat mendukung pembangunan dan dapat dikembangkan kearah yang lebih baik. Sedangkan permasalahan dari proses identifikasi yang dilakukan mengenai potensi desa di Gampong Pasie Masjid adalah jika tinau dari segi sumberdaya manusia masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Gampong Pasie Masjid terhadap potensi-potensi yang dimiliki,

tingkat pendidikan yang rendah, sector keaksaraan, sehingga potensi yang tersedia terbengkalai begitu saja tanpa dimanfaatkan serta dikembangkan secara baik, dan jika ditinjau dari segi sumberdaya alam, begitu banyak potensi alam yang dapat dikembangkan seperti olahan daun sagu yang di olah menjadi atap, pohon aren (gula aren, sapu), ikan, ikan asin kerupuk ikan, olahan batang sagu (kursi, mobil-mobilan kayu) dan lain sebagainya. Semua potensi yang ada setelah ditinjau belum sepenuhnya dikelola dengan baik dan maksimal, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap akan potensi yang dimiliki Gampong Pasie Masjid. Alasan masyarakat tentu beragam, mulai kurangnya modal, kurangnya motivasi sehingga kurang percaya diri, masyarakat cenderung takut gagal dan hasil olahan tangan mereka tidak laku. Disamping itu juga beragam potensi yang belum tergalai dan belum disadari oleh masyarakat setempat, sehingga kegiatan desa binaan yang dilakukan oleh Dosen dan melibatkan mahasiswa rasanya perlu dilakukan.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

a. Potensi Desa

Potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa baik yang sudah dimanfaatkan maupun belum. Secara umum potensi desa terdiri dari potensi fisik dan nonfisik. potensi fisik diantaranya, tanah, air, manusia, cuaca, iklim, ternak dan hasil alam. Adapun potensi nonfisik diantaranya sumber daya sosial dan budaya, perangkat desa, karakter masyarakat dan aparatur desa (Icuk Rangga Bawono dan Erwin Setyadi, 2019:8-9).

Desa mempunyai peran sentral sebagai pusat awal pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia. Masyarakat sebagai subjek dan pelaku pembangunan berpegang teguh pada norma-norma serta kearifan lokal untuk mengelola sumber daya desa. Kesatuan masyarakat adalah potensi yang perlu dioptimalkan untuk membangun kesejahteraan, ketentraman, kedamaian dan keselarasan hidup dengan lingkungan (Iasya Yogi Alfarizi dkk, 2022: 20-21). Pemberdayaan masyarakat berarti penting bagi penguatan kemandirian masyarakat. Usaha-usaha yang dihasilkan harus dapat dinikmati secara optimal. Pemberdayaan masyarakat bukan sekedar memberi bantuan (charity) lalu diterima secara pasif, akan tetapi ia juga menjadi dorongan bagi masyarakat untuk dapat mensejahterakan diri secara lebih mandiri (Sumardi Efendi dkk, 2021:02).

Kemandirian desa, khususnya dalam bidangekonomi perlu dikembangkan. Perekonomiandesa yang selama ini cenderung disepelekan dan dipandang sebelah mata perludieksplorasi, sebab sumber daya alam Indonesia berawal dari desa (Nikmatul Masruroh, 2018:3)

b. Syari'at Islam di Gampong

Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh dapat dilihat dalam tiga dimensi, yakni historis, kultural, dan yuridis. Pelaksanaan syariat Islam mendapat legalitas karena secara sosiokultural dan historis sesuai dengan kondisi masyarakatnya Aceh. Secara yuridis formal, pelaksanaan syariat Islam di Aceh mendapat momentum setelah reformasi dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan lahirnya Undang- Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh. Dua undangundang tersebut memberikan makna penting terutama dengan kewenangan yang diberikan kepada daerah. Konsep gampong terkait dengan proses pembentukan masyarakat yang berbasis teritorial keagamaan di Aceh. Berdasarkan Pasal 34 Qanun Nomor 5 Tahun 2003, Pemerintah Gampong selain keuchik adalah imuem meunasah dan perangkat gampong. Imeum Meunasah mempunyai tugas dan melaksanakan fungsi memimpin kegiatan keagamaan, peningkatan peribadatan, peningkatan pendidikan agama, memimpin seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kemakmuran meunasah dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan syari'at Islam (Sulaiman Tripa, 2012:203-219).

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

a. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Pasie Mesjid yang merupakan sebuah Gampong yang terletak di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Gampong Pasie Mesjid terletak pada bagian pesisir barat dari Kabupaten Aceh Barat, secara topografi Gampong Pasie Mesjid termasuk dalam kategori dataran rendah dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut (mdpl). Sedangkan secara geologi Gampong Pasie Mesjid memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi tanah payau.

Adapun luas dan batas wilayah adminitrasi, lokasi Gampong Pasie Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat: Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan; Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Ranto Panyang

Kecamatan Meureubo; Sebelah selatan dengan Gampong Gampa Kecamatan Johan Pahlawan; Dan sebelah barat dengan Gampong Lapang Kecamatan Johan Pahlawan.

Adapun luas wilayah Gampong Pasie Mesjid adalah 75 Ha yang terdiri dari:

- Irigasi Teknis : - Ha;
- Irigasi setengah Teknis : 10 Ha;
- Tadah Hujan : - Ha;
- Pekarangan/bangunan : 27 Ha;
- Perkebunan : 18 Ha;
- Tanah Basah : 14 Ha;
- Lain-lain (sungai, jalan, dll) : 6 Ha.



Figure 1 Citra Satelit Gampong Pasie Mesjid

Berdasarkan data dari Gampong Pasie Mesjid Kecamatan Meureubo, Jumlah penduduk Gampong Pasie Mesjid sebesar 1013 yang terdiri atas 515 laki- laki dan 498 yang terbagi dalam empat Dusun. Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 1 berikut.

No	Nama Jurong	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	JurongTeupinAra	67	66	133
2	JurongTapakRayeuk	65	68	133
3	JurongNelayanMakmur	186	179	365
4	JurongLampohTengah	197	185	328
Jumlah		515	498	1013

Tabel. 1 Jumlah Penduduk Gampong Pasie Mesjid Tahun 2022.

Adapun jumlah penduduk Gampong Pasie Mesjid dari tahun ke tahun dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2016	346	369	715
2017	406	483	889
2018	515	556	1071
2019	515	555	1070
2020	515	498	1013

Tabel. 2 Perkembangan Jumlah Penduduk Gampong Pasie Mesjid

Adapun jenis Mata Pencaharian Penduduk Gampong Pasie Mesjid menurut Bidang Usaha Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut:

No	BidangUsaha	Jumlah
1	Pertaniandanperkebunan	80
2	Nelayan	115
3	Pengrajin/IndustriRumahTangga	64
4	Peternak	12
5	BangunandanKontruksi	44
6	Perdagangan	65
7	AngkutandanKomunikasi	20
8	LembagaKeuangan	5
9	Jasa-jasalainnya	12
	Total	417

Saat ini, melalui dorongan dari Pemerintah Kabupaten Aceh Barat, Gampong Pasie Mesjid mewacanakan penguatan dua aspek dalam kehidupan masyarakat Gampong. Keucik Pasie Mesjid, Rustam menyatakan bahwa dua persoalan yang menjadi pokok programnya adalah menjadikan Pasie Mesjid berdaya secara ekonomi dan mampu menjalankan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari. Wacana gampong syari'at kemudian mendapat sambutan

dari STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Beberapa tim dibentuk, untuk memetakan potensi desa sekaligus menstimulasi peningkatan kehidupan keagamaan di desa.

b. Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Gampong Pasie Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. Kegiatan ini juga dilaksanakan berbarengan dengan Praktikum Makro mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Selama pelaksanaan Praktikum Makro di Gampong Pasie Masjid, mahasiswa diwajibkan membuat program yang dapat bermanfaat untuk desa dan masyarakat Gampong Pasie Masjid sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan berdasarkan potensi yang ada. Selain melakukan survei, tim juga mengadakan kegiatan yang dapat menstimulasi pengembangan ekonomi dan penguatan aspek- aspek keagamaan.

c. Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Masjid dilaksanakan. Pelaksanaan praktikum makro yang berlangsung mulai dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai 04 November 2022. Kegiatan yang dilaksanakan sebulan penuh tersebut dilakukan secara bertahap. Dimana dosen dan siswa melaksanakan berbagai program mulai dari pagi 09.00 sampai 12.00 selama 2 sampai 3 kali seminggu.

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan beberapa strategi yang dilakukan diantaranya.

- a. Melaksanakan kunjungan terhadap warga dan terlibat dalam proses pengolahan potensi yang ada didesa.
- b. Melaksanakan pertemuan dengan perangkat gampong untuk mengoptimalkan komunikasi dengan warga dan mendapatkan informasi yang akurat.
- c. Menstimulasi kegiatan keagamaan yang pernah ada dan sempat berhenti di desa.

2. Pelaksanaan

Pemetaan potensi desa dilaksanakan dalam rentang waktu dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai 05 Desember 2022. Selama kegiatan tersebut, tim dosen dan mahasiswa melaksanakan Dari temuan lapangan diketahui beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan.



Figure 2 Potret Kegiatan Keliling Kampung

Dari temuan lapangan diketahui beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan

a. Potensi Pohon Sagu



Figure 3 Penebangan Pohon Sagu



Figure 4 Daun pohon sagu dijadikan atap rumah



Figure 5 Pemanfaatan Pelelepah Sagu

Kawasan Gampong Pasie Masjid terdapat banyak pohon sagu, tentu saja ini menjadi potensi sumberdaya alam yang bisa dimanfaatkan serta dikembangkan dan diolah oleh

masyarakat setempat menjadi kerajinan tangan/ekonomi kreatif bagi masyarakat Gampong Pasie Masjid.

b. Potensi Ikan



Figure 6 Pemanfaatan Ikan

Selain mata pencaharian masyarakat Gampong Pasie Masjid sebagai petani, sebagian masyarakat juga merupakan nelayan, jadi tidak heran jika di Gampong Pasie Masjid juga tersedia ikan hasil olahan masyarakat setempat. Hanya saja terkendala masalah produksi yang lebih inovatif dan pemasaran yang belum dilakukan secara maksimal oleh masyarakat setempat.

Terdapat beberapa jenis kerupuk yang diolah oleh masyarakat, baik itu kerupuk ikan maupun jenis kerupuk lainnya.

c. Pohon Aren



Figure 7 Pemanfaatan Pohon Aren

Selain pohon sagu dan ikan, potensi yang dimiliki oleh Gampong Pasie Masjid adalah pohon aren. Pohon aren juga bisa diolah menjadi berbagai olahan, seperti gula aren, tali-temali, sapu ijuk, permen, dan kulang-kaling.

3. Evaluasi

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pemetaan potensi desa di Gampong Pasie Mesjid menuju kampung syari'at berlangsung dengan baik, walaupun terdapat berbagai kendala seperti kondisi lapangan dan waktu penelitian yang terbatas. Namun, pengabdian ini menjadi penting terkait bagaimana desa mengoptimalkan potensi yang ada.

Penguatan ekonomi berbasis potensi desa memiliki kendala di masyarakat. Kendala tersebut diantaranya, kekurangan modal, pangsa pasar yang kurang, kreatifitas yang belum optimal, dan perasaan pesimis yang menghinggapi masyarakat. Kelemahan demikian membutuhkan bimbingan, motivasi dan pelatihan dari pakar dan dukungan dari pemerintah khususnya dalam hal ketersediaan modal dan penyediaan pasar.

Selain itu, bahan baku yang dihasilkan belum ditingkatkan valuenya dalam bentuk industri olahan seperti membuat panganan jadi atau bahan jadi. Penghasilan masyarakat masih dijual dalam bentuk bahan baku seperti tepung sagu, gula aren dan ikan segar. Padahal, dengan pelatihan dan pemberdayaan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan value dari produk yang dihasilkan sehingga dapat menstimulus kemandirian ekonomi.

Kerupuk misalnya memiliki pangsa pasar yang sangat luas, karena digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain karena pengolahannya cukup murah, kerupuk juga digemari karena menemani keseharian konsumsi masyarakat baik sebagai camilan, lauk pauk maupun sebagai oleh-oleh khas daerah. Karena hampir setiap daerah di Indonesia memiliki varian kerupuk masing-masing (Sanusi Ismail, Dkk, 61-63:2022).

Dalam aspek kehidupan keagamaan, masyarakat juga membutuhkan penyuluh dan pembimbing rohani untuk keseimbangan soft-skill dan hard skill menjawab tantangan era industri 4.0 yang disruptif.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Gampong Pasie Mesjid memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang begitu baik, namun SDA di Gampong Pasie Mesjid ini kurang dimanfaatkan oleh masyarakatnya. Potensi-potensi tersebut harus terus digali, dimanfaatkan dan dipasarkan secara luas.

Dalam membangun suatu program maka perlu adanya kesesuaian antara pihak aparaturnya Gampong dengan masyarakat agar tercapainya suatu tujuan. Maka dari itu komunikasi antara masyarakat serta pihak-pihak stakeholders sangatlah diperlukan serta kerjasama dalam

rencana-rencana yang tertuang dalam program tersebut, sehingga diharapkan Gampong Pasie Mesjid menjadi Gampong yang mandiri dan bisa menghasilkan karya dengan memanfaatkan SDA yang ada.

Selain itu, pemberdayaan ekonomi harus dibarengi dengan penguatan kapasitas keagamaan guna mencapai keseimbangan mental spiritual dalam menghadapi persaingan dunia global.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, I. Y., Syifamillah, F. R., Ulfah, N., Rahman, A. A., Anwar, A. S. L. R., Isnaini, A., ... & Setiadi, F. (2022). *Menyibak Potensi Desa Industri di Era Pandemi*. Graf Literasi.
- Aminda, R. S. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan potensi daerah desa mekarjaya kecamatan cigudeg. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198-210.
- Bawono, I. R., & Setyadi. E., (2019). *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361-372.
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022).Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7.
- Ismail, S., Saputra, W., Baisan, P., Faturrohman, G., Kartika, B., Padliyah, S. M., ... & Abrar, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Krueng Tunong Aceh Jaya Melalui Usaha Kerupuk Udang Berbasis Komoditas Lokal. *MEUSEURAYA-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 59-69.
- Masruroh, N. (2018). *Menggal Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, Jakad Publishing, Yogyakarta,
- Tripa, S. (2012). Otoritas Gampong dalam Implementasi Syariat Islam di Aceh. *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 14(1), 201-230.